



## RINGKASAN

ANNISA S. ANGGRAENI. Analisis Kinerja Keuangan Perumda Air Minum Tirta Anom Kota Banjar (Financial Performance Analysis of Tirta Anom Municipal Waterworks of Banjar City). Dibimbing oleh AGUNG FAJAR ILMIYONO.

Pembangunan nasional merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan tujuan di dirikannya Negara Republik Indonesia yang merupakan komitmen nasional bangsa Indonesia. Bentuk upaya pemerintah untuk memajukan kesejahteraan dalam mewujudkan pembangunan nasional yaitu dengan melibatkan beberapa badan usaha, misalnya BUMD. Selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut secara efektif dan efisien dengan menyiapkan laporan keuangan guna menyajikan kinerja perusahaan, karena kinerja perusahaan mencerminkan bagaimana suatu perusahaannya mengelola sumber daya yang dimiliki. Evaluasi yang dilakukan dalam mengukur kinerja yang tepat salah satunya dengan melakukan analisis laporan menggunakan analisis rasio meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Tujuan penulisan ini untuk mengukur kinerja keuangan Perumda Air Minum Tirta Anom Kota Banjar tahun 2017-2019 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, serta memberikan penilaian terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Metode yang dilakukan dalam pengambilan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

Hasil analisis dan penilaian terhadap kondisi dan kinerja perusahaan dapat diketahui melalui (1) Rasio Likuiditas untuk tahun 2017 sampai 2019 tidak baik dengan rata-rata rasio lancar sebesar 131%, rasio cepat sebesar 175,6%, rasio kas sebesar 129%, dan rasio perputaran kas sebesar 19,6 kali. (2) Rasio Solvabilitas tahun 2017 sampai 2019 dapat dikatakan baik dengan rata-rata debt to asset ratio sebesar 6%, debt to equity ratio sebesar 6,3%, dan long term to equity ratio sebesar 0,026 kali. (3) Rasio Aktivitas untuk tahun 2017 sampai 2019 buruk, memiliki rata-rata untuk perputaran piutang sebesar 6,663 kali, perputaran persediaan 22,703 kali, perputaran modal kerja sebesar 4,273 kali, dan perputaran aset sebesar 0,22 kali. (4) Rasio Profitabilitas untuk tahun 2017 sampai 2019 buruk, dengan rata-rata gross profit margin sebesar 51,99%, net profit margin sebesar 15,3%, return on total assets sebesar 3,43% dan return on equity sebesar 3,63%. Sehingga kondisi perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun secara keseluruhan berada di posisi yang kurang baik.

Kata Kunci : Keuangan, Kinerja, Rasio Keuangan